

**PARTISIPASI MASYARAKAT DESA DALAM MENDUKUNG
PENDIDIKAN ANAK MELALUI RUMAH BELAJAR
DI DESA ONONAMOLO TALAFU
KECAMATAN BOTOMUZOI
KABUPATEN NIAS**

SKRIPSI

OLEH:

**AGUNG RAHMAT CHRISTIN MENDROFA
188520110**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/7/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)27/7/22

**PARTISIPASI MASYARAKAT DESA DALAM MENDUKUNG
PENDIDIKAN ANAK MELALUI RUMAH BELAJAR
DI DESA ONONAMOLO TALAFU
KECAMATAN BOTOMUZOI
KABUPATEN NIAS**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjanadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area

OLEH:

**AGUNG RAHMAT CHRISTIN MENDROFA
188520110**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

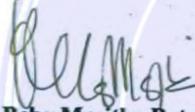
Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Mendukung Pendidikan Anak Melalui Rumah Belajar Di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias.

Nama Mahasiswa : Agung Rahmat Christin Mendrofa

NPM : 188520110

Program Studi : Administrasi Publik

Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing


Beby Masitho Batubara, S.Sos. M.AP
Pembimbing I


Nina Angelia, S.Sos. M.Si
Pembimbing II

Mengetahui:


Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si
Dekan


Nasrullah Hidayat, S.Pd. M.Sc
Ka. Prodi Administrasi Publik

Tanggal Lulus: 24 Maret 2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 24 Maret 2022



Agung Rahmat Christin Mendrofa

188520110

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai civitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agung Rahmat Christin Mendrofa

NPM : 188520110

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jenis Karya : Tugas Akhir/ Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, maka dengan ini saya meyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti (*Nonexclusive Royalty-Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Mendukung Pendidikan Anak Melalui Rumah Belajar Di Desa Onomolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias”. Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat serta mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, April 2022



Yang Menyatakan

Agung Rahmat Christin Mendrofa

ABSTRAK

PARTISIPASI MASYARAKAT DESA DALAM MENDUKUNG PENDIDIKAN ANAK MELALUI RUMAH BELAJAR DI DESA ONONAMOLO TALAFU KECAMATAN BOTOMUZOI KABUPATEN NIAS

Latar belakang masalah dalam skripsi ini adalah pendidikan yang terdapat di Desa Ononamolo Talafu sudah terbangun dengan baik fasilitasnya namun kualitasnya masih butuh perhatian. Ditemukan beberapa kendala seperti akses jaringan internet yang tidak tersedia, tenaga pendidik yang kurang dan kendala fasilitas yang belum memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dari partisipasi masyarakat dalam mendukung pendidikan anak melalui rumah belajar di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias, dan juga untuk mengetahui kendala dalam mendukung pendidikan anak melalui rumah belajar di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian yaitu menurut Engkosworo dan Komariah (2010:297) yang menjelaskan bentuk partisipasi masyarakat dalam pendidikan dapat dikategorikan menjadi dua kategori yaitu partisipasi dalam bentuk kontribusi pembiayaan, partisipasi dalam bentuk kontribusi pemikiran dan tenaga. Metode penelitian ini yaitu metode kualitatif dimana dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kontribusi pembiayaan masyarakat mendukung adanya Rumah Belajar di Desa Ononamolo Talafu berupa pemberian uang tunai, dan barang – barang keperluan untuk belajar. Selanjutnya dari kontribusi pemikiran yang masyarakat berupa ide dalam membangun semangat belajar anak dengan membuat hasil kerajinan tangan anak dan dipajang di dinding rumah belajar. Kemudian kontribusi tenaga dapat diketahui bahwa masyarakatnya membantu proses pembangunan rumah belajar.

Kata Kunci : Partisipasi, Masyarakat Desa, Pendidikan

ABSTRACT

VILLAGE COMMUNITY PARTICIPATION IN SUPPORTING CHILDREN'S EDUCATION THROUGH HOUSE OF LEARNING IN ONONAMOLO TALAFU VILLAGE, BOTOMUZOI DISTRICT NIAS DISTRICT

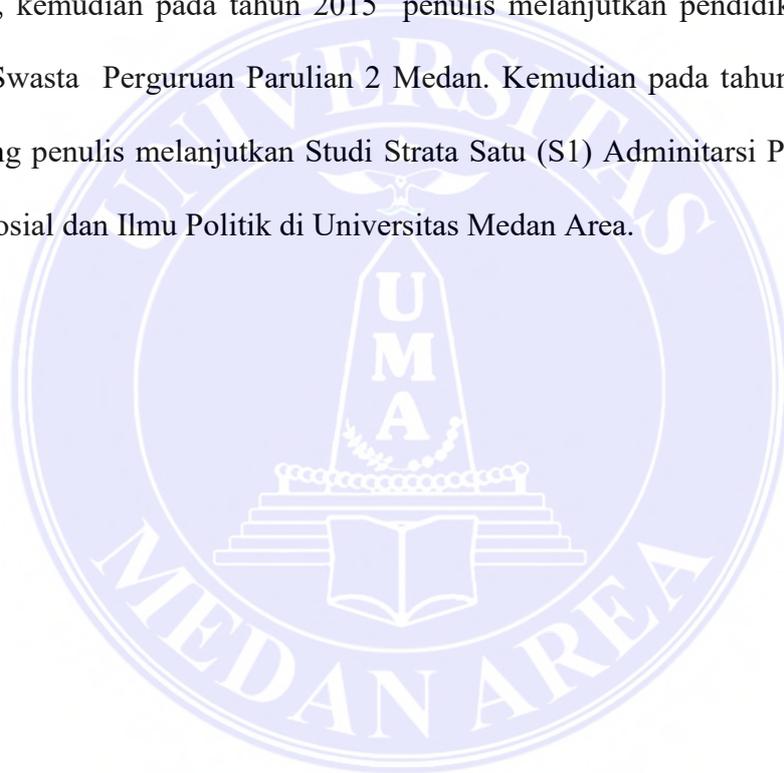
The background of the problem in this thesis is that the education in Ononamolo Talafu Village has been built with good facilities but the quality still needs attention. Several obstacles were found, such as unavailable internet network access, insufficient teaching staff, and inadequate facilities. This study aims to determine the form of community participation in supporting children's education through learning houses in Ononamolo Talafu Village, Botomuzoi District, Nias Regency, and also to find out the obstacles in supporting children's education through learning houses in Ononamolo Talafu Village, Botomuzoi District, Nias Regency. The theory used in the study, according to Engkosworo and Komariah (2010:297) which explains the form of community participation in education can be categorized into two categories, namely participation in the form of financing contributions, participation in the form of contributions of thought and energy. This research method is qualitative whereby means of observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the contribution of community financing supports the existence of a Learning House in Ononamolo Talafu Village in the form of giving cash, and goods needed for learning. Furthermore, the contribution of the community thought in the form of ideas in building a child's learning spirit by making children's handicrafts and displaying them on the walls of the study house. Then the contribution of the workforce can be seen that the community helps the process of building a learning house.

Keywords: Participation, Village Community, Education

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Agung Rahmat Christin Mendrofa, anak dari Bapak Yastember Mendrofa dan Ibu Mariani Halawa, anak ke empat dari enam beresaudara 2 laki –laki dan 4 perempuan, lahir di Medan 05 Februari 1999.

Penulis bersekolah di SDN 060875 Medan pada tahun 2006 selanjutnya pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan sekolah di SMP Negeri 29 Medan, kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di sekolah SMA Swasta Perguruan Parulian 2 Medan. Kemudian pada tahun 2018 sampai sekarang penulis melanjutkan Studi Strata Satu (S1) Adminitrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat kasih sayang dan anugrahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Mendukung Pendidikan Anak Melalui Rumah Belajar di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Administrasi Publik (S-1) Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu membuat skripsi ini, diantaranya:

1. Kepada kedua orangtua saya yang selalu membawa saya dalam doa, memberikan selalu bimbingan, kasih sayang, dan dukungan materi yang sampai saat ini diberikan dengan tulus kepada saya.
2. Ibu Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si, M.Sc selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
3. Bapak Nasrullah Hidayat, S.Pd, M.Sc selaku Ka. Prodi Administrasi Publik Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
4. Ibu Beby Masitho Batubara, S.Sos, M.AP, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.

5. Ibu Nina Angelia, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Riri Rezeki Hariani, S.Sos, M.AP selaku Sekretaris dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
8. Bapak Anwar Lase selaku kepala Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.
9. Semua Informan yang telah membantu memberikan informasi yang sangat berguna dalam penelitian ini.
10. Kepada Anggota tim PHP2D yang telah bersedia bekerjasama, membantu dan mendukung kepada penulis.
11. Kepada kakak saya Dewi Kurnia Zalukhu yang telah membantu saya dalam hal materi dan non materi serta memberikan doa kepada penulis.
12. Kepada abang, kakak dan adik saya yaitu Weldy Kurniawan Mendrofa, Rudolf Syaputra Mendrofa, Dian Sapta Ningsih Mendrofa, Moria Grace Elvita Mendrofa, dan Jenny Mirah Wahyuni Mendrofa yang telah mendukung dan terus mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada saudara sepupu saya Karuniaman Halawa dan Karyani Marlis Halawa yang sudah membantu memberikan ide dan motivasi dalam menyusun skripsi ini.

14. Kepada Abang Vonsius De Martin Sigiro yang telah memberikan dukungan dan bimbingan serta doa dalam penulisan skripsi saya ini.

15. Teman – teman mahasiswa Administrasi Publik stambuk 2018, yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa.

Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kepada pembaca agar memberikan saran maupun kritik yang bersifat positif demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis sangat berharap skripsi ini dapat berguna bagi dunia pendidikan maupun masyarakat. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Medan, 24 Maret 2022

Agung Rahmat Christin Mendrofa
188520110

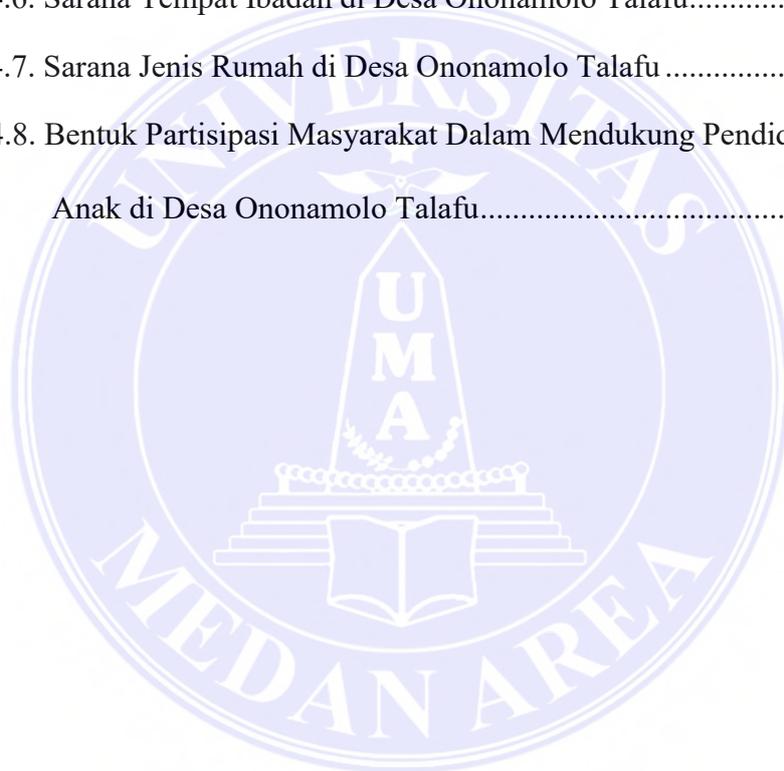
DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Partisipasi.....	10
2.2 Masyarakat.....	12
2.3 Pendidikan	14
2.4 Rumah Belajar.....	17
2.5 Penelitian Relevan	18
2.6 Kerangka Pemikiran	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Lokasi Penelitian	21
3.3 Waktu Penelitian.....	21
3.4 Informan Penelitian	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data	24
3.6 Metode Analisis Data	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Penelitian.....	28
4.1.1 Sejarah Desa Ononamolo Talafu.....	28
4.1.2 Gambaran Penduduk Desa Ononamolo Talafu	29
4.1.3 Sarana dan Prasarana	33
4.2 Pembahasan	39
4.2.1 Bentuk Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Mendukung Pendidikan Anak Melalui Rumah Belajar di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias.....	39
4.2.2 Kendala dalam Pelaksanaan Kegiatan Rumah Belajar di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	63
Lampiran 1: Dokumentasi Penelitian	
Lampiran 2: Data Informan	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Rincian Waktu Penelitian.....	22
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	29
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	30
Tabel 4.3. Jumlah Penghasilan Penduduk Desa Ononamolo Talafu.....	31
Tabel 4.4. Sarana Pendidikan di Desa Ononamolo Talafu.....	34
Tabel 4.5. Sarana Kesehatan di Desa Ononamolo Talafu	35
Tabel 4.6. Sarana Tempat Ibadah di Desa Ononamolo Talafu.....	36
Tabel 4.7. Sarana Jenis Rumah di Desa Ononamolo Talafu	37
Tabel 4.8. Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Pendidikan Anak di Desa Ononamolo Talafu.....	38



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	19
-----------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu negara yang sedang berkembang, Indonesia berupaya untuk meningkatkan pemerataan pendidikan. Pendidikan sebagai suatu hal yang paling krusial pada kehidupan, ini berarti setiap manusia berhak memilikinya dan berharap agar dapat untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pengertian Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang harus diberikan dengan baik terhadap anak didik yang dilakukan oleh orang yang dewasa. Pendidikan juga merupakan suatu aspek dalam kehidupan manusia yang selama ini menjadi pembahasan dikalangan praktis maupun teoritis terutama kepada pihak yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan pendidikan. Mengingat bahwa pendidikan merupakan hal yang paling penting bagi setiap warga negara dan sebagai jalan untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dan sebagai penopang tercapainya pembangunan antara lain seperti bidang ekonomi, sosial, budaya dan bidang – bidang lainnya.

Pendidikan dan pembangunan diantara keduanya memiliki keterkaitan menyangkut bagaimana meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang memadai mampu menyerap informasi baru yang lebih efektif. Demikian pula pendidikan merupakan faktor yang terpenting dalam meningkatkan kualitas hidup suatu masyarakat dalam menjawab tantangan dan perubahan yang dihadapinya. Manusia dalam kehidupan saat ini akan selalu membutuhkan pendidikan untuk perkembangan hidupnya kemudian agar dapat menyesuaikan dengan kehidupan yang semakin modern apalagi untuk jam sekarang ini.

Pendidikan dalam pelaksanaannya menjadi sebuah tanggung jawab bersama yang harus dilaksanakan oleh semua komponen bangsa serta negara. Masyarakat sudah lama berkontribusi signifikan merintis dan menyebarkan pendidikan pada tanah air. Adanya lembaga pendidikan, baik yang di bawah naungan komunitas sosial, organisasi masyarakat maupun yayasan telah memberikan sumbangan dalam membangun bangsa dan negara dengan jalur pendidikan. Peran masyarakat dalam pendidikan di desa sangat diharapkan untuk kemajuan desa, banyak desa – desa pedalaman yang masih ketinggalan dalam memajukan pendidikan untuk anak – anak mereka karena berbagai faktor-faktor seperti tidak adanya pendidikan orangtua oleh sebab itu mereka menerapkan juga kepada anak – anak mereka, ekonomi yang tidak mendukung keluarga sehingga pendidikan anak – anak mereka dihentikan, pemikiran orangtua yang masih kolot, ajaran budaya yang sangat kental sampai diterapkan dalam menjalani kehidupan sehari – hari, maka dapat ditinjau dari faktor yang di tuliskan oleh penulis bahwasanya daerah desa pedalaman kurang antusias dalam menunjung tinggi adanya nilai pendidikan bagi anak-anak mereka.

Pendidikan begitu penting bagi pembangunan bangsa sebab apabila semakin banyak orang yang menjadi tercerahkan semakin mereka menahan diri dari melakukan tindakan praktik yang membahayakan upaya untuk pembangunan bangsa. Pendidikan akan dimulai saat anak dilahirkan kemudian berlanjut ketika anak mulai menghadiri lingkungan anak – anak sebaya. Kemampuan belajar manusia terus berlanjut selama sisa hidup mereka tetapi tidak pada intensitas yang ditunjukkan di tahun – tahun prasekolah. Dengan begitu anak – anak memerlukan pengalaman belajar awal yang positif agar dapat mendorong

perkembangan intelektual, sosial dan emosional mereka dan dapat meletakkan dasar untuk kesuksesan sekolah di kemudian hari. Partisipasi masyarakat dalam mengembangkan program Pendidikan Anak Melalui Rumah Belajar ialah suatu upaya mengikutsertakan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan serta monitoring dan evaluasi pendidikan. Hal ini sesuai dengan UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 8, menyatakan bahwa masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program pendidikan. Partisipasi masyarakat dalam mengembangkan program pendidikan ini diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh yang berasal pada peningkatan mutu Sumber Daya Manusia Indonesia.

Anak – anak yang belajar melalui Rumah Belajar biasanya akan lebih senang karena dapat meningkatkan keterampilan sosial, pengetahuan akademik dan sikap yang baik pada fase berikutnya dalam perkembangan hidupnya. Dengan begitu penyelenggaraan pendidikan anak sangat penting dilaksanakan dengan mengikutsertakan semua stakeholder yang berafiliasi dalam menjalankan dan mencapai tujuan pendidikan secara bersama-sama. Partisipasi masyarakat dalam mengembangkan Pendidikan Anak melalui Rumah Belajar sebagai suatu usaha melibatkan anak – anak dalam proses penyelenggaraan pendidikan dari mulai perencanaan hingga evaluasi pendidikan, ini membantu mendukung menambah wawasan yang dipunya anak, Rumah Belajar diupayakan menjadi wadah positif untuk anak – anak desa terkhususnya agar ilmu – ilmu pengetahuan anak – anak tersebut semakin hari semakin bertambah dan dapat dimanfaatkan untuk kemajuan bangsa dan negri di tanah air Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa rakyat terlibat pada keputusan menggunakan bentuk penyampaian gagasan atau ide. Partisipasi pula bermakna bahwa masyarakat mengenal persoalan mereka sendiri, memecahkan problem, mengkaji pilihan, dan mengambil keputusan. Keterlibatan masyarakat dalam mengembangkan pendidikan anak melalui Rumah Belajar akan menciptakan rasa memiliki dan tanggungjawab masyarakat terhadap kemajuan pendidikan itu sendiri dan sekaligus menjadikan masyarakat sebagai salah satu pusat pendidikan. Menurut Atomoko (2009) partisipasi dalam perkembangannya memiliki pengertian yang beragam. Dalam kultur demokratis setidaknya terdapat tiga tradisi partisipasi, yaitu partisipasi politik, partisipasi sosial dan partisipasi masyarakat. Atomoko menambahkan bahwa dalam hal ini partisipasi sosial posisinya berada diluar lembaga formal. Sedangkan partisipasi masyarakat diartikan sebagai perhatian masyarakat dalam pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan di berbagai dimensi yang sejatinya akan mempengaruhi kehidupan mereka.

Partisipasi masyarakat pada pendidikan bisa diwujudkan dalam berbagai bentuk yaitu partisipasi finansial berupa dukungan dana sesuai dengan kekuatan serta kemampuan masyarakat, partisipasi material yang diwujudkan dengan sumbangan bahan – bahan yang berkenaan dengan material bangunan, untuk penyempurnaan bangunan ruang dan tempat untuk kegiatan belajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, partisipasi akademik berupa kepedulian masyarakat terhadap penyelenggaraan kegiatan akademik yang lebih berkualitas. Dukungan dapat diwujudkan dengan dukungan orangtua dan masyarakat dalam mengawasi dan membimbing belajar anak di rumah, partisipasi

kultural berupa perhatian masyarakat terhadap terpeliharanya nilai kultural dan moral yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah sehingga sekolah mampu menyesuaikan diri dengan budaya setempat, partisipasi evaluative berupa keterlibatan masyarakat dalam melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap penyelenggaraan pendidikan, sehingga masyarakat dapat memberikan umpan balik dan penilaian terhadap kinerja lembaga pendidikan serta berperan dalam penyusunan atau pemberi masukan dalam penyusunan kurikulum bagi sekolah. Agar kurikulum itu sesuai dengan kebutuhan siswa.

Masyarakat Desa Ononomolo Talafu merupakan masyarakat bagian dari Desa Fuulolo (1910), Pada saat itu di Desa Fuulolo terjadi perkembangan populasi manusia yang pesat dan bertambah yang mengakibatkan lahan pertanian rumah sempit dan bahkan tidak ada lagi. Hal ini mengakibatkan sebagian masyarakat dari Desa Fuulolo berpindah ke daerah pinggir jalan, perpindahan masyarakat tersebut membentuk kampung yang baru pada tahun 1911 yang diberi nama Ononomolo dan Talafu, akan tetapi nama kampung ini digabung menjadi satu nama karena pada dasarnya satu desa dipimpin oleh satu orang kepala desa, sehingga terbentuklah nama desa yang baru yaitu desa Ononomolo Talafu. Kepala desa pertama yaitu di jabat oleh Alm.Yoeli Lase, kemudian kedua dijabat oleh Fatieli Lase dan selanjutnya di jabat oleh Anwar Lase (2008-Sekarang). Desa Ononomolo Talafu merupakan desa yang letaknya jauh dari kota, masyarakat desa ononomaolo talafu mengharapkan mata pencahariannya dengan pohon karet yang di tumbuh banyak di daerah lingkungan dekat rumah masyarakat dan mereka banyak menjadi seorang petani.

Survei lapangan yang sudah penulis lakukan bahwasanya anak – anak di desa ononamolo talafu mereka sangat mementingkan pendidikan bisa di buktikan bahwasanya anak – anak masyarakat desa ononamolo talafu yang sudah tamat SMA memilih melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang sarjana diluar kota. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan sumber daya manusia (SDM) dengan cara berfiir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif sehingga dapat bertahan hidup pada keadaan yang dapat berubah. Seturut dengan tujuan bangsa Indonesia yaitu dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Tidak bisa diabaikan lagi bahwa saat ini pendidikan telah menjadi kebutuhan yang penting bagi kehidupan masyarakat, walaupun kebutuhan pendidikan setiap orang berbeda, baik jenjangnya ataupun tempat pendidikan.

Pendidikan yang terdapat di desa ononamolo talafu sudah bisa dikatakan bahwa masyarakat desa ononamolo talafu bisa membangun adanya tempat pendidikan di daerah mereka walau fasilitas. Namun, kualitas disekolah desa ononamolo talafu masih butuh perhatian yang lebih terkhusus perhatian dari tangan pemerintah, memang harus disadari bahwa masyarakat memiliki tugas yang sangat penting terhadap keberadaaan, kelangsungan, sampai kemajuan pendidikan. Maka dari itu kesadaran untuk kemjuan diri sendiri, daerah, dan negara harus bisa diperhatikan dan disadari bahwasanya segala sesuatu yang ingin dicapaiadanya bentuk pengorbanan yang haru dilakukan untuk terwujudnya hal yang ingin dicapai, seperti halnya untuk Desa Ononamolo Talafu, desa yang mempunyai tujuan perkembangan untuk daerah mereka merupakan hal yang sangat penting bagi desa mereka, terkhusus untuk perkembangan SDM desa

tersebut. Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Mendukung Pendidikan Anak Melalui Rumah Belajar Di Desa Onomolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias”***.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah adalah persoalan utama yang akan dikaji menjadi pembahasan isi dari skripsi ini, maka dari itu peneliti mengangkat dua bentuk rumusan masalah yang akan dijelaskan berdasarkan hasil penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti, oleh sebab itu rumusan masalah dari penelitian ini ialah :

1. Apa saja bentuk partisipasi masyarakat desa dalam mendukung pendidikan anak melalui rumah belajar di Desa Onomolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias?
2. Apa saja kendala dalam pelaksanaan kegiatan rumah belajar di Desa Onomolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bentuk dari partisipasi masyarakat dalam mendukung pendidikan anak melalui rumah belajar di Desa Onomolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias.
2. Untuk mengetahui kendala dalam mendukung pendidikan anak melalui rumah belajar di Desa Onomolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa dampak yang positif bagi para pembaca dan kalangan masyarakat, maka daripada itu peneliti mengharapkan agar manfaat ini dapat dicapai dengan bentuk yaitu :

1. Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini antara lain adalah :

- a. Menambah wawasan dan informasi mengenai hal yang telah diteliti serta memperluas kemampuan berfikir penulis dan pembaca dari hasil penulisan skripsi ini.
- b. Untuk para pengembang ilmu pengetahuan, hasil dari penelitian ini agar dapat diwujudkan sebagai landasan untuk peneliti selanjutnya, terkhusus dalam mengembangkan partisipasi dalam masyarakat desa.
- c. Agar dapat menumbuhkan dan meningkatkan lagi partisipasi masyarakat terutama bagi masyarakat desa.

2. Secara praktis

Melalui hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis skripsi, maka diharapkan agar dapat mencapai manfaat secara praktis yaitu sebagai berikut :

a. Bagi Desa Ononamolo Talafu

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan suatu dorongan dan motivasi yang positif bagi seluruh masyarakat di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias.

b. Bagi Kantor Desa Ononamolo Talafu

Agar dapat memberikan sumbangan dalam bentuk keilmuan untuk lebih meningkatkan lagi mutu dari Kantor Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias.

c. Bagi Masyarakat

Agar dapat memberikan dalam bentuk kesadaran bahwasanya partisipasi masyarakat ternyata sebenarnya sangat dibutuhkan dan penting untuk kemajuan daerah.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti manfaatnya ini dapat membantu untuk studi banding antara teori pembelajaran selama perkuliahan dan menjadi pembelajaran dari hasil survei lapangan yang dilakukan oleh peneliti sehingga nantinya dapat dimanfaatkan dalam dunia pekerjaan dan dalam lingkungan sekitar masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Partisipasi

Kata partisipasi merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris “*participation*” yang berarti ialah mengambil bagian. Partisipasi merupakan sebuah perwujudan dari keterlibatan dalam bentuk mental dan emosi seseorang dalam situasi kelompok yang dapat mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta bertanggungjawab bertahap usaha yang bersangkutan. Menurut Marsh (dalam Munardi, 2008: 18-19) konsep partisipasi dapat diinterpretasikan menjadi dua, pertama yaitu keterlibatan (*involvement*) yang berarti kerjasama secara pasif, yang kedua yaitu berperan serta (*participation*) yang berarti kerjasama secara aktif.

Partisipasi merupakan bentuk dari keterlibatan seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam arti partisipasi dapat dilakukan dengan langsung turun lapangan dan bisa dilakukan dengan tidak langsung turun lapangan dengan bentuk partisipasi langsung merupakan partisipasi berupa pemberian tenaga dalam proses pembangunan, dan juga partisipasi yang tidak langsung turun lapangan berupa pemberian pemikiran dan berupa pemberian materi/pembiayaan yang dapat mendukung proses pembangunan yang sedang dicapai. Bentuk dari keterlibatan seseorang dalam partisipasi ini akan mampu mengubah mindset seseorang juga kedepannya, karena akan menjadi sebuah ilmu pengetahuan yang bertambah bagi seseorang tersebut dan mampu membuat perubahan yang bersifat positif untuk perkembangan terkhusus perkembangan kemajuan daerah.

Kaith Davis (dalam Sastropoetra, 2003:143), yang mengemukakan jenis – jenis partisipasi antara lain adalah, Pikiran (*psychological participation*), Tenaga (*psysical participation*), Pikiran dan tenaga (*psychological and physical participation*), Keahlian (*Participation with skill*), Barang (*msterial participation*), Uang (*money participation*). Sedangkan Menurut Engkosworo dan Aan Komariah (2010:297) bentuk partisipasi masyarakat dalam pendidikan dapat dikategorikan menjadi dua kategori yaitu:

1. Partisipasi dalam bentuk kontribusi pembiayaan
2. Partisipasi dalam bentuk kontribusi pemikiran dan tenaga.

Manfaat dengan adanya partisipasi yang dilakukan oleh seseorang atau anggota masyarakat yang sedang melakukan proses pembangunan maka manfaat yang dapat dirasakan seseorang atau anggota masyarakat tersebut bahwasanya dapat lebih cepat diperolehnya keputusan yang lebih tepat, menumbuhkan kemampuan berfikir yang lebih kreatif dari seseorang, menumbuhkan nilai – nilai martabat seseorang dan dapat membangaun kepentingan secara bersama – sama, mendorong seseorang untuk dapat bertanggungjawab, dan dapat melakukan perubahan – perubahan bagi masyarakat tersebut, konsep ini sama menurut Davis (dalam Suryobroto, 2002), oleh sebab itu partisipasi ini bukan hanya sekedar kalimat ucapan tapi sebenarnya partisipasi adalah upaya – upaya seseorang untuk melibatkan dirinya untuk mau bekerjasama dan mampu memberikan kontribusi – kontribusi yang bersifat positif bagi pembangunan yang akan dicapai, karena sesungguhnya partisipasi bisa dalam bentuk apa saja yang dapat diberikan tanpa adanya keharusan satu objek yang harus kita miliki.

2.2 Masyarakat

Masyarakat diartikan sebagai sekumpulan orang – orang atau manusia – manusia yang hidup dan mendiami suatu daerah dengan waktu yang lama serta mengikuti aturan – aturan yang ada agar mereka dapat mencapai tujuan yang sama untuk kepentingan bersama. Manusia memiliki kehidupan yang berbudaya dan bermasyarakat satu sama lain, pengertian ini sama dengan yang di sampaikan oleh Arifin yang memiliki arti bahwa masyarakat merupakan kumpulan beberapa manusia yang berada dalam suatu tempat, yang memiliki suatu karakter dan dapat saling mempunyai hubungan satu sama lain, sehingga dapat menimbulkan akan terbentuknya kultur dalam daerah tersebut. Setiadi dkk. (2011) menjelaskan masyarakat adalah sekelompok manusia yang bertempat tinggal pada daerah tertentu dalam waktu yang relatif lama, memiliki norma – norma yang mengatur kehidupannya menuju tujuan yang dicita – citakan bersama.

Ciri – ciri masyarakat pedesaan biasanya dapat dilihat bahwa masyarakat pedesaan cenderung masyarakat yang memiliki sifat kekeluargaan tanpa membedakan – bedakan yang lain, bagi masyarakat pedesaan tetangga merekapun walau tidak memiliki hubungan darah mereka menganggap itu adalah keluarga mereka, toleransi masyarakat pedesaan juga tinggi, mereka menanam nilai – nilai kekeluargaan yang sangat kental bagi masyarakat mereka, tidak pandang bulu satu dengan yang lain, saling menghormati, dan memiliki rasa tanggungjawab bersama untuk kebahagiaan satu sama lain. Selanjutnya Setiadi dan Usman (2011) merinci ciri – ciri masyarakat pedesaan antara lain:

1. Di dalam masyarakat pedesaan diantara warganya mempunyai hubungan yang lebih mendalam dan erat bila dibandingkan dengan masyarakat pedesaan lainnya di luar batas wilayahnya.
2. Sistem kehidupan umumnya berkelompok dengan dasar kekeluargaan.
3. Sebagian warga masyarakat pedesaan hidup dari pertanian.
4. Masyarakat tersebut homogen, seperti dalam hal mata pencaharian, agama dan adat istiadat.

Masyarakat desa yang bertempat tinggal di desa dengan masih adanya keterbatasan di daerah tersebut, dengan kata lain masyarakat desa yang bertempat tinggal di desa dikatakan dengan daerah yang tertinggal karena daerah yang jauh dari kota, masyarakat desa dalam hal ini berperan penting di daerah mereka untuk membangun pembangunan daerah mereka ,masyarakat desa menjadi sosok yang dapat membantu perekonomian negara karena dari daerah yang mereka miliki, banyak yang dapat dimanfaatkan untuk kemajuan perekonomian negara, kota Nias memiliki banyak desa tapi tidak dihiraukan bahwasanya daerah desa tersebut memiliki beribu – ribu pohon karet yang dapat dimanfaatkan untuk kemajuan ekonomi negara indonesia, dengan masyarakat yang dikatakan masyarakat bertani akan tetapi masyarakat desa menjadi sorotan penting bagi pemerintah, masyarakat desa yang selalu menanamkan nilai – nilai kekeluargaan, patut dijadikan contoh bagi masyarakat – masyarakat yang berada di luar daerah pedesaan, karena saat masyarakat desa menginjak daerah masyarakat perkotaan akan terasa sangat berbeda mulai dari logat berbicara masyarakat desa, dan pola hidup masyarakat keduanya berbeda.

2.3 Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang memiliki manfaat untuk aset masa depan seseorang, pendidikan menjadi hal utama bagi anak – anak untuk zaman sekarang yang dimana peran orang tua sangat mempengaruhi pendidikan yang dimiliki oleh anak – anaknya. Orangtua menanamkan nilai – nilai yang ada di masyarakatnya sehingga generasi muda siap secara fisik dan mental memasuki kehidupan masyarakat yang memiliki nilai – nilai kolektif tertentu (Maliki, 2008). Artinya pendidikan ini bukan hanya menjadi tanggungjawab sekolah, pendidikan ini ternyata menjadi tanggungjawab peran orangtua yang utama bagi anak – anak mereka, peran orang tua dalam hal ini sangat membantu wawasan, tindakan, ucapan, dan karakter anak – anak karena pada dasarnya anak – anak sangat membutuhkan pendidikan tersebut, dalam hal ini anak pertama akan mendapatkan pendidikan dan pengetahuan dari peran orangtua bukan dari sekolah .

menurut Pidarta (2005) termasuk didalamnya kegiatan – kegiatan perencanaan pendidikan dan kegiatan – kegiatan pendidikan pada umumnya tidak pernah bisa dilepas dari masyarakat sekitarnya. Ditemui adanya hubungan saling memberi, saling mendukung dan saling menguntungkan antara lembaga pendidikan dan masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, diharapkan masyarakat dimasukkan dalam manajemen sekolah agar lebih mudah mengadakan kontak langsung dengan mereka, manajemen sekolah diharapkan berinisiatif dan bertindak untuk meningkatkan partisipasi masyarakat melalui pemberdayaan yang aktif, karena kerjasama dengan masyarakat sudah menjadi bagian kegiatan penting dalam proses pembangunan pendidikan.

Pendidikan diselenggarakan dari, oleh, dan untuk masyarakat karena penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kekhasan, agama, sosial, budaya, aspirasi, dan potensi masyarakat (Rasyidi dan Sudarwan, 2004). Jika sebuah pendidikan berkualitas maka manfaatnya terhadap masyarakat sangat baik, sebaliknya jika pendidikan tidak berkualitas maka akibatnya juga berimbas ke masyarakat sehingga disinilah dibutuhkan peran aktif dari masyarakat setempat agar ikut terus berpartisipasi dalam proses pembangunan dan pengembangan pendidikan di daerah sehingga menjadi sekolah yang berkualitas dan manfaatnya bisa dirasakan bersama. Dalam pendidikan, masyarakat dapat diikutsertakan dan berperan juga dalam beberapa hal sebagaimana ada lima point penting menurut Suparjan dan Suyatni (2003), masyarakat ikut berperan anatara lain:

1) Adanya Identifikasi Permasalahan

Identifikasi permasalahan ini adalah sebagai hal yang perlu diperhatikan oleh masyarakat sekitar dan lembaga – lembaga pendidikan bahwasanya harus adanayasaling kerjasama untuk mau mengetahui masalah dalam pendidikan yang terjadi di daerah.

2) Adanya Proses Perencanaan

Masyarakat dilibatkan dalam menyusun rencana dan strategi berdasarkan hasil identifikasi permasalahan pendidikan tersebut, melibatkan masyarakat dalam perencanaan sangat dibutuhkan, karena jika masyarakat dilibatkan dalam perencanaan pembangunan pendidikan maka masyarakat merasa bertanggungjawab terhadap rencana program pendidikan yang sudah dirancang secara bersama – sama dengan pengelola dan pengembang pendidikan.

3) Adanya Pelaksanaan Pendidikan

Masyarakat ikut mamantau dan berperan serta dalam proses pendidikan tersebut. Masyarakat berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program – program pendidikan yang sudah dirancang bersama. Masyarakat ikut ambil bagian dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan secara proporsional dan sesuai dengan kompetensi dan potensi yang dimiliki oleh masing – masing masyarakat berdasarkan kebutuhan pengelolaan pendidikan.

4) Adanya Evaluasi

Masyarakat yang terlibat langsung dalam mengevaluasi penyelenggaraan pendidikan sekolah dasar yang artinya masyarakat berpartisipasi melakukan evaluasi proses program – program pendidikan yang sedang dan sudah dilaksanakan oleh pengelola pendidikan.

5) Adanya Monitoring

Masyarakat secara langsung memonitoring pelaksanaan program – program pendidikan yang sudah dirancang bersama pengelola pendidikan.

Selama ini ada kesan bahwa seseorang dikatakan berpartisipasi ketika sudah terlibat secara fisik, seperti ikut dalam kerja bakti, menghadiri penyuluhan dan lain – lain. Padahal esensi yang terkandung dalam partisipasi sebenarnya tidak seperti itu sebenarnya. Begitu pula hubungannya dengan pembangunan pendidikan di daerah pedesaan. Partisipasi masyarakat harus berdasarkan motivasi dan inisiatif dari masyarakat itu sendiri, tidak ada unsur paksaan atau rasa terpaksa untuk ikut berperan aktif dalam penyelenggaraan pendidikan. Masyarakat harus mampu menyelesaikan masalah pendidikannya sendiri atas dasar kondisi dan kebutuhan pengembangan pendidikan di daerahnya sendiri.

2.4 Rumah Belajar

Rumah Belajar menurut kemendikbud.go.id dirangkum oleh penulis merupakan tempat untuk belajar. Rumah Belajar ini sebenarnya bisa dibuat dimana saja tergantung dengan individu, kelompok, organisasi, atau lembaga yang ingin mendirikan Rumah Belajar, kegiatan yang dihasilkan dari Rumah Belajar ini sangat berdampak dengan hasil yang positif. Rumah Belajar yang sudah memiliki fasilitas yang lengkap dan nyaman maka yang belajarpun sangat senang bisa menambah ilmu di Rumah Belajar, seperti halnya Rumah Belajar yang ada di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias, fasilitasnya bisa dikatakan cukup untuk bisa melakukan proses pembelajaran bagi anak – anak di desa mereka, dengan bentuk bangunan yang dibangun dengan beton sudah cukup kuat untuk menampung seratus anak – anak yang belajar didalamnya.

Rumah Belajar ini menjadi wahana yang akan di gunakan anak – anak desa untuk mereka bisa mengembangkan diri mereka, pengetahuan mereka, serta wawasan mereka dapat terbentuk melalui Rumah Belajar yang sudah didirikan, memanfaatkan tempat untuk belajar sangatlah baik seperti halnya desa tersebut memanfaatkan aula desa menjadi Rumah Belajar dan itu sangat membantu perkembangan daerah tersebut semakin banyak rumah atau tempat – tempat untuk menambah ilmu pengetahuan seseorang maka semakin baik pula sumber daya manusia yang akan dihasilkan. Bimbingan positif yang didapatkan di Rumah Belajar sangat penting untuk anak – anak, para pendidik yang berperan untuk memberikan ilmu kepada anak – anak sudahla membantu Rumah Belajar tersebut menjadi wadah yang memberikan sarana untuk membangun Daerah tersebut, dalam hal ini Desa Ononamolo telah memiliki Rumah Belajar.

2.4 Penelitian Relevan

Penelitian relevan yang peneliti ambil dikutip dari penelitian Skripsi Yusniati (2011) yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Taman Kanak – Kanak Di Desa Sinduharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis partisipasi pihak-pihak dalam penyelenggaraan pendidikan Taman Kanak-kanak di Desa Sinduharjo dan untuk mengetahui wujud partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan Taman Kanak – kanak di Desa Sinduharjo.

Hasil penelitian menunjukkan umumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, pihak – pihak yang berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan Taman Kanak – Kanak di beberapa Taman Kanak – kanak di Desa Sinduharjo antara lain orang tua, komite sekolah, takmir masjid, remaja masjid, warga sekitar, penerbit buku, dan kelurahan desa Sinduharjo. Wujud partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan pendidikan Taman Kanak – Kanak di Desa Sinduharjo berupa dana, barang, tenaga, dan pemikiran.

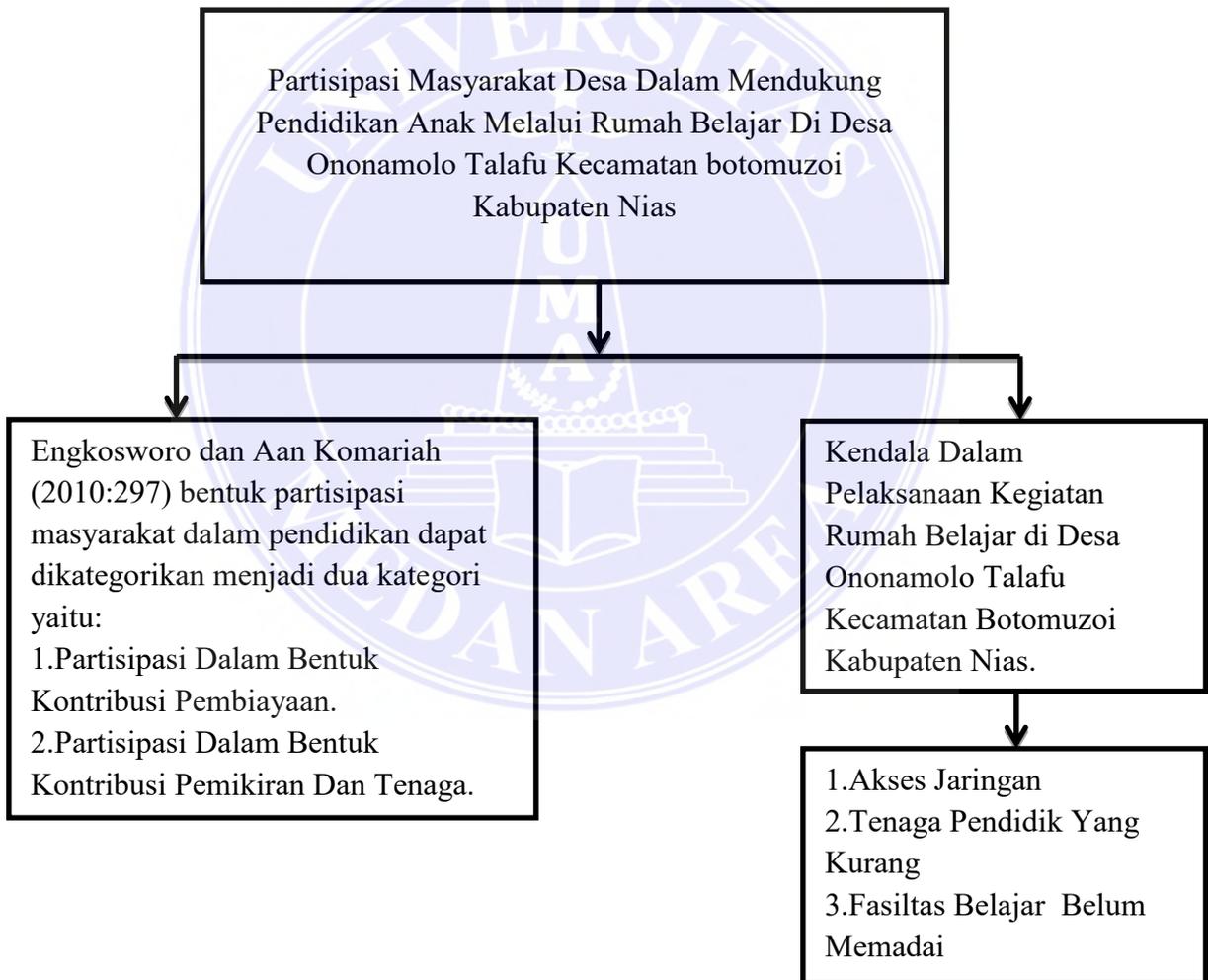
Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama – sama membahas tentang partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Metode yang digunakan sama – sama menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada desa dan lokasinya. Penelitian tersebut dilakukan Di Desa Sinduharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman sedangkan penelitian yang akan dilakukan di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias.

2.5 Kerangka Pemikiran

Dalam Penelitian ini kerangka berfikir yang digunakan menurut Engkosworo dan Komariah (2010:297) bentuk partisipasi masyarakat dalam pendidikan dapat dikategorikan menjadi dua kategori yaitu:

1. Partisipasi dalam bentuk kontribusi pembiayaan.
2. Partisipasi dalam bentuk kontribusi pemikiran dan tenaga.

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan salah satu metode penelitian yang berguna untuk memberi pilihan bagi peneliti dalam menentukan prosedur penelitian yang akan dilakukan. Secara umum metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan analisis kualitatif dimana prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan pengamatan tersebut dengan cara menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta – fakta yang nampak atau sebagaimana yang ada.

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (dalam Imam Gunawan, 2016:82) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Sementara itu menurut Lodico, Spaulding, dan Voegtle (dalam Emzir, 2016:2) penelitian kualitatif, yang juga disebut penelitian interpretif atau penelitian lapangan adalah suatu metodologi yang dipinjam dari disiplin ilmu seperti sosiologi dan antropologi dan diadaptasi ke dalam setting pendidikan. Penelitian kualitatif ini menjadi model penelitian yang akan digunakan oleh penulis untuk memaparkan rumusan masalah yang sudah ditentukan oleh penulis, penelitian kualitatif ini sangat membantu penulis untuk mendeskripsikan hasil penelitian lapangan yang telah peneliti lakukan jauh – jauh hari. Sesuai dengan uraian penjelasan mengenai penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini berupaya memberikan gambaran dan

uraian secara jelas tentang bagaimana partisipasi masyarakat desa ononamolo talafu dalam mendukung pendidikan anak melalui rumah belajar di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau daerah yang akan diteliti dan menjadi lokasi tempat penulis untuk meneliti kasus yang akan di angkat sebagai pembahasan isi dari skripsi penulis, lokasi penelitian ini sudah jauh hari ditentukan oleh peneliti. Sehingga untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan, peneliti melakukan penelitian di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias, desa ini terletak jauh dari kota besar, lokasinya sulit mendapatkan akses jaringan, daerah desa ini sangat banyak pohon – pohon besar, disetiap rumah penduduk terdapat di samping dan belakang rumahnya banyak pohon besar seperti pohon karet, pohon jati, dan pohon durian. lokasi penelitiannya juga aman dan cuacanya sangat bagus didesa tersebut walaupun sangat jauh dari kota masyarakat desa sangat ramah kepada setiap yang baru datang di desa mereka.

3.3 Waktu Penelitian

Penelitian tentang “Partisipasi Masyarakat Desa Ononamolo Talafu Dalam Mendukung Pendidikan Anak Melalui Rumah Belajar Di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias. “dilakukan sejak judul skripsi ini disetujui oleh dosen pembimbing. Adapun tahap – tahap dari perincian kegiatan yang akan dilaksanakan dipaparkan dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1

Uraian kegiatan penelitian

No	Uraian Kegiatan	Sept 2021	Okt 2021	Nov 2021	Des 2021	Jan 2022	Feb 2022	Mar 2022
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Seminar Proposal							
4	Perbaikan Proposal							
5	Pengambilan Data/ Penelitian							
6	Penyusunan Skripsi							
7	Seminar Hasil							
8	Perbaikan Skripsi							
9	Sidang Meja Hijau							

3.4 Informan Penelitian

Dalam penelitian, informan memiliki peran yang sangat penting dalam pengambilan data dan informasi. Menurut Afrizal (2016:139) Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara mendalam. Dalam penelitian kualitatif, informan peneliti dibagi menjadi tiga anantara lain:

a. Informan Kunci

Informan kunci merupakan informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah Bapak Kepala Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupataten Nias.

a. Informan Utama

Informan utama merupakan orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari. Yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah Orang Tua yang tinggal di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias.

b. Informan Tambahan

Informan tambahan adalah orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Yang menjadi informan tambahan dalam ini adalah Pemuda Pemudi Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan untuk mengumpulkan bahan – bahan dari hasil penelitian dengan menggunakan alat media yang diperlukan seperti dokumen – dokumen yang mampu mendukung hasil dari penelitian maupun itu dalam bentuk video, dan rekaman, sedangkan Menurut Sugiyono, (2015: 308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi data.

a. Observasi

Husaini Usman dalam Hartomo, (2017:90) bahwa observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala – gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahihannya (validitas).

b. Wawancara

Wawancara adalah sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mendapatkan keterangan secara langsung dari seseorang informan. Menurut Susan Stainback dalam Sugiyono (2015:318) mengemukakan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal – hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber dokumen, surat kabar, dan rekaman. Menurut (Sugiyono 2015:239), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis.

d. Triangulasi Data

Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (realibilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data. Menurut Sugiyono (2014:83) triangulasi data adalah sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber.

Berdasarkan pengumpulan data ini, peneliti memakai triangulasi dengan tujuan untuk menggali kebenaran informasi tertentu dengan dalam berbagai sumber untuk memperoleh data. Selain menggunakan wawancara dan observasi peneliti juga menggunakan dokumen tertulis, catatan pribadi, catatan resmi sehingga menghasilkan bukti atau data yang berbeda. Adapun triangulasi data dalam penelitian ini akan membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Selain itu juga peneliti bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek informasi tersebut.

3.6 Metode Analisis Data

Menurut Moleong (2006; 103) data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan analisis data kualitatif, yaitu analisis data secara keseluruhan yang dilakukan dengan peringkasan data, menseleksi data, disederhanakan, dan diambil makna utamanya (intinya). Data yang disajikan didasarkan fakta – fakta yang saling berkaitan yang dapat diambil, sehingga memberi gambaran yang jelas tentang Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Mendukung Pendidikan Anak Di Desa Onomolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias Tahapan analisis data kualitatif tersebut adalah sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Dari pengumpulan data yang ada kemudian direduksi untuk pengorganisasian data dalam memudahkan menarik kesimpulan.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data (Data collection) merupakan Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi – narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan. Pengambilan data ini membantu penulis memahami peristiwa yang

terjadi dan mengarah pada analisa dan tindakan lebih lanjut berdasarkan pemahaman.

4. Kesimpulan Data

Kesimpulan awal yang di temukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

5. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Melakukan verifikasi hasil analisis data dengan informan, yang didasarkan pada kesimpulan tahap keempat. Tahap ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi dari hasil wawancara dengan sejumlah informan yang dapat mengaburkan makna persoalan sebenarnya dari fokus penelitian.

Dengan demikian, kesimpulan yang dalam peneltian kualitaif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kulaitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneltian berada dilapangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti maka kesimpulannya yaitu bahwa :

1. Bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias yaitu :
 - a) Kontribusi pembiayaan masyarakat Desa Ononamolo berupa ada yang memberikan berupa uang tunai, dan barang – barang keperluan untuk belajar. Dari penelitian yang di lakukan ada 30% masyarakat Desa Ononamolo Talafu yang memberikan kontribusi pembiayaan untuk Rumah Belajar di Desa Ononamolo Talafu.
 - b) Kontribusi pemikiran masyarakat di Desa Ononamolo Talafu ternyata ikut memberikan kontribusi pemikiran mereka dan kontribusi pemikiran ini telah mencapai 40% masyarakat yang memberikan kontribusi pemikiran mereka untuk Rumah Belajar di Desa Ononamolo Talafu. Kontribusi pemikiran yang diberikan masyarakat berupa ide dalam membangun semangat belajar anak dengan membuat hasil kerajinan tangan anak dan dipajang di dinding rumah belajar.
 - c) Kontribusi Tenaga masyarakat di Desa ononamolo Talafu ternyata juga memberikan kontribusi tenaga mereka untuk mendukung Rumah Belajar yang ada di desa mereka, kontribusi tenaga ini mencapai 30% dari hasil penelitian lapangan, masyarakat ikut serta dalam membantu

seperti pemasangan spanduk, listrik, bersih - bersih dan ikut dalam proses membangun Rumah Belajar.

2. Kendala dalam pelaksanaan kegiatan rumah belajar di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias yaitu :

- a) Akses jaringan yang tidak ada, berpengaruh terhadap jalannya pelaksanaan kegiatan rumah belajar di Desa Ononamolo Talafu ,karena akses jaringan internet ini penting bagi anak – anak untuk belajar dan menambah wawasan mereka tentang perkembangannya teknologi.
- b) Tenaga pendidik yang kurang merupakan kendala yang utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk anak – anak di Rumah Belajar. Walaupun hal demikian menjadi kendala bagi proses pelaksanaan kegiatan rumah belajar tapi tidak membuat rendahnya niat anak – anak yang datang mau belajar di Rumah Belajar.
- c) Fasilitas belajar yang kurang memadai seperti alat – alat pengeras suara, meja belajar, buku – buku pelajaran dan alat pendukung lainnya. Namun, fasilitas belajar yang kurang memadai tersebut tidak menyurutkan semangat anak – anak untuk datang belajar di Rumah Belajar.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Mendukung Pendidikan Anak Melalui Rumah Belajar di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Ononamolo Talafu agar memperhatikan kebutuhan akses jaringan internet dalam mendukung kegiatan belajar anak – anak di daerah tersebut dengan mengalokasikan dana desa yang tersedia dengan membangun tower jaringan agar menambah wawasan belajar anak melalui literasi digital.
2. Agar Pemerintah Desa Ononamolo Talafu memberdayakan muda – mudi desa melalui kegiatan yang membangun wawasan karakter kebangsaan dan mengikut sertakan dalam kegiatan edukasi melalui mengajar di Rumah Belajar.
3. Pemerintah Desa Ononamolo Talafu agar membuat rencana belanja desa yang dialokasikan untuk penyediaan fasilitas yang memadai dalam mendukung kegiatan belajar di Rumah Belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arif Satria. (2015). *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Drs. Indra Muda, MAP dan Beby Masitho Batubara, S.Sos, MAP. (2019). *Analisis Kebijakan Publik*. Medan: Media Persada.
- Dr.Aswasulasiki,M.Pd.(2017).*Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Pembangunan Pendidikan “Kajian Fenomenologi Di Sekolah Dasar “*. Yogyakarta: Deepulish.
- Dr.AbdulKadir,M.Si.(2019).*Teori Pembangunan Dan Aspek Aspeknya*.Medan:Pustaka Bangsa Press.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Prof.Dr.H.Wirman Syafri,M,Si.(2012).*Studi Tentang Administrasi Publik*.Jatinogor:PT Gelora Aksara Pratama.
- Riduwan,M.B.A,M.Pd dan Prof.Dr.Akdon,M.Pd.(2009). *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statiska*.Bandung:Alfabeta
- Sugiyono (2005). *Memahami Penelitian kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono (2014). *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*.Bandung: alfabeta.
- Miles, Matter B. Dan Huberman, A. Michael. (1992). *Analisis Data Kualitatif*.

Jurnal :

- Shinta HAD Yusup. 2018. Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).*Jurnal Comm-Edu*.Volume 1Nomor 3.
- Normina.2016.Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan.*Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*. Volume 14.No 6.

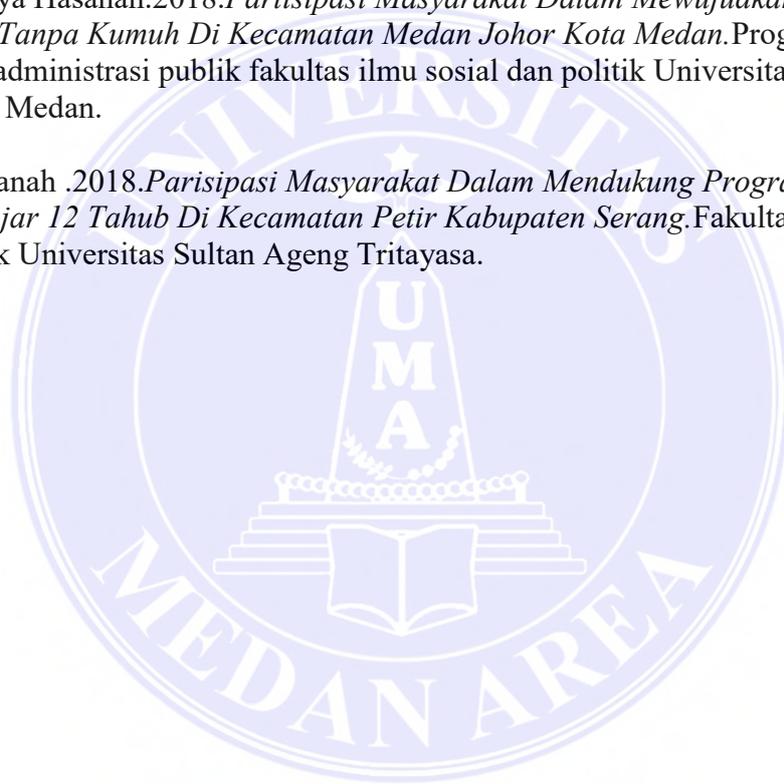
Skripsi :

Yusniati.2011.*Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Taman Kanak-Kanak Di Desa Sinuharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman*. Program studi pendidikan jurusan administrasi pendidikan fakultas ilmu pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Alimuddin.2012.*Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Ahlussunah Wal Jama'ah Desa Sungai Pinang Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir*. Program studi pendidikan islam fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Arrum Cahya Hasanah.2018.*Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Program Kota Tanpa Kumuh Di Kecamatan Medan Johor Kota Medan*. Program studi ilmu administrasi publik fakultas ilmu sosial dan politik Universitas Sumatra Utara Medan.

Fatwa Nurjanah .2018.*Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Program Wajib Belajar 12 Tahun Di Kecamatan Petir Kabupaten Serang*. Fakultas sosial dan politik Universitas Sultan Ageng Tritayasa.



LAMPIRAN

Lampiran 1: Dokumentasi Penelitian



Sudut pandang Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias
(Senin 16 Agustus 2021 pukul 10.00 WIB)



Foto bersama Kepala Desa beserta Aparat Desa
(Senin 16 Agustus 2021 pukul 13.00 WIB)



Dokumentasi Kepala Desa Ononomolo Talafu yaitu Bapak Anwar Lase sedang
memberikan arahan untuk peneliti
(Senin 16 Agustus 2021 pukul 08.00 WIB)



Dokumentasi anak – anak Desa Ononamolo Talafu yang melakukan kegiatan belajar di Rumah Belajar
(Kamis 19 Agustus pukul 15.00 WIB)



Foto peneliti sedang memberikan pembelajaran kepada anak – anak di Desa Ononamolo Talafu
(Jumat 20 Agustus 2021 pukul 14.00 WIB)



Dokumentasi kegiatan pembelajaran anak – anak di Rumah Belajar di Desa Ononomolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias (Senin 23 Agustus 2021 pukul 14.00 WIB)



foto peneliti selesai wawancara dengan para orang tua anak – anak di Desa Ononamolo Talafu (Selasa 24 Agustus 16.00 WIB)



Foto wawancara dengan orang tua Bapak Iman Lase (Selasa 24 Agustus pukul 10.00 WIB)



Foto wawancara dengan orang tua Bapak Yuniman Lase
(Senin 23 Agustus pukul 12.00 wib)



Foto wawancara dengan orang tua ibu Berliana Lase
(Selasa 24 Agustus pukul 13.00 WIB)



Foto wawancara dengan orang tua ibu Rohani Mendrofa
(Selasa 24 Agustus 2021 pukul 14.00 WIB)



Foto dengan tim penelitian di Desa Ononamolo Talafu kecamatan Botomuzoi
Kabupaten Nias
(Rabu 25 Agustus 2021 pukul 13.00 WIB)

Lampiran 2: Data Informan

Informan Kunci

Nama : Anwar Lase
Usia : 56 Tahun
Jenis Kelamin : Laki – laki
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : Kepala Desa Ononamolo Talafu

Informan Utama

Nama : Rohani Mendrofa
Usia : 35 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : S1
Pekerjaan : Guru SD

Nama : Iman Lase
Usia : 45 Tahun
Jenis Kelamin : Laki – laki
Pendidikan Terakhir : SMP
Pekerjaan : Petani

Nama : Berliana Lase
Usia : 40 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : SD

Pekerjaan : Petani

Nama : Yuniman Lase

Usia : 47

Jenis Kelamin : Laki – laki

Pendidikan Terakhir : SD

Pekerjaan : Petani

Informan Tambahan

Nama : Neri Hasrat Lase

Usia : 22 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : SMA

Pekerjaan : Membantu Orang Tua bertani dan Mengajar anak – anak
di Rumah Belajar di Desa Ononamolo Talafu

Nama : Rizki Andalan Lase

Usia : 24 Tahun

Jenis Kelamin : laki – laki

Pendidikan Terakhir : SMA

Pekerjaan : Membantu Orang Tua jualan dan mengajar anak – anak di
Rumah Belajar di Desa Ononamolo Talafu.

Nama : Berih Cerah Lase
Usia : 23 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : Membantu Orang Tua bertani dan mengajar anak – anak di
Rumah Belajar di Desa Ononamolo Talafu

Nama : Berlin Lase
Usia : 22 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : Membantu Orang Tua bertani dan mengajar anak – anak di
Rumah Belajar di Desa Ononamolo Talafu



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate/Jalan PBSI Nomor 1 ☎(061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998 Medan 20223
Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 /Jalan Sei Serayu Nomor 70 A, ☎(061) 8201994, Fax, (061) 8226331 Medan 20122
Website www.uma.ac.id E-mail univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 637 /FIS.2/01.10/XII/2021
Lamp : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

21 Desember 2021

Yth,
**Kepala Desa Ononomolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias
Di Tempat**

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi dan kesempatan kepada mahasiswa kami dengan data sebagai berikut :

Nama : Agung Rahmat Christin Mendrofa
N P M : 188520110
Program Studi : Administrasi Publik

Untuk melaksanakan Pengambilan Data/riset ke Desa Ononomolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias, dengan judul Skripsi ***"Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Mendukung Pendidikan Anak Melalui Rumah Belajar di Desa Ononomolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias."***

Perlu kami sampaikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area

Selanjutnya kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si

CC : File,-



**PEMERINTAH KABUPATEN NIAS
KECAMATAN BOTOMUZOI
DESA ONONAMOLO TALAFU**

Alamat Kantor: Desa Ononamolo Talafu Dusun I Kecamatan Botomuzoi-22815

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140/161/DS. OT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah Kepala Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias, menerangkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area:

Nama	: Agung Rahmat Christin Mendrofa
N P M	: 188520110
Program Studi	: Administrasi Publik
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan bahwa mahasiswa ini telah selesai melakukan penelitian di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan semestinya.

Ononamolo Talafu, 24 Januari 2022

